

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya pendidikan tidak sekadar menjadi sarana penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik, melainkan tentang proses pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pembelajar seumur hidup dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sebagai pembelajar, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menerima materi secara pasif, tetapi juga untuk berpikir kritis dan mengolah informasi secara aktif.

Proses pembelajaran peserta didik semestinya tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, melainkan juga menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahap pembelajaran. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengalami, mengeksplorasi, berdiskusi, serta membangun sendiri pemahaman mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan sesama.

Salah satu faktor yang menjadi landasan atau dasar dari keberhasilan seluruh proses pembelajaran adalah partisipasi aktif. Partisipasi aktif dalam pembelajaran merujuk pada keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses belajar-mengajar, baik dari aspek kognitif, emosional, maupun fisik. Secara umum, dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan secara langsung dalam proses pembelajaran, partisipasi aktif ini ditunjukkan melalui tindakan, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, berdiskusi dengan teman, serta berpartisipasi dalam kegiatan lain yang mendukung perkembangan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hipotesis dalam penulisan karya ilmiah ini, dinyatakan bahwa peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta interaksi yang lebih konstruktif di dalam kelas. Sebaliknya, apabila peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, maka mereka akan kesulitan memahami

materi, kurang terlibat dalam diskusi, dan cenderung pasif terhadap tugas maupun kegiatan belajar lainnya. Tinggi atau rendahnya partisipasi aktif ini sangat memengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai.

Persoalan kurangnya partisipasi aktif peserta didik yang berdampak pada proses pembelajaran ditemukan pada kelas X C di SMA Negeri 1 Maumere dalam pembelajaran Agama Katolik. Peserta didik cenderung pasif, enggan bertanya dan menjawab, serta kurang terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan peserta didik secara langsung dan bermakna. Pembelajaran menjadi kurang relevan dengan pengalaman konkret mereka sehari-hari.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pendekatan konstruktivisme Piaget. Model pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi terhadap proses belajar. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang berpikir, bertanya, dan mengeksplorasi pengetahuan secara aktif. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, dan menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik membangun pemahamannya sendiri secara aktif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket dengan skala Likert. Penggunaan pendekatan *mixed method* dalam penelitian ini tidak hanya memperkuat validitas data, tetapi juga membantu peneliti dalam mengkaji efektivitas penerapan konstruktivisme Piaget dari berbagai sudut. Data kuantitatif dari angket memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan partisipasi aktif peserta didik, sementara data kualitatif dari observasi dan wawancara memberikan pemahaman mendalam terhadap proses perubahan tersebut.

Melalui proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis, peneliti dapat mengevaluasi secara langsung dampak penerapan konstruktivisme Piaget dalam pembelajaran. Setiap instrumen yang digunakan memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam menilai efektivitas tindakan yang diterapkan pada tiap siklus. Dari sini, diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai perubahan yang terjadi di kelas, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif peserta didik yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terlihat dari hasil angket, di mana terjadi lonjakan respon positif dari peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara, yang menunjukkan adanya perubahan sikap peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi konstruktivisme Piaget sebagai pendekatan pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik kelas X C pada pembelajaran Agama Katolik di SMA Negeri 1 Maumere. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyadari perlu adanya kerja sama dan peran penting dari berbagai pihak yang turut terlibat dalam proses pembelajaran demi keberhasilan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang hendaknya dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran Agama Katolik yang lebih efektif dan partisipatif.

1. Pendidik

Pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran terasa lebih bermakna dan tidak monoton. Hal ini terutama penting dalam mengembangkan aktivitas belajar yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, pendidik juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi terbentuknya pemahaman yang mendalam melalui penerapan strategi pembelajaran yang mendorong eksplorasi, refleksi, dan interaksi. Salah satu model pendekatan pembelajaran yang disarankan oleh peneliti adalah pendekatan konstruktivisme Piaget, karena pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi dalam konteks nyata.

2. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya memiliki kesadaran yang penuh dan lebih tinggi terhadap peran aktif mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga mengembangkan sikap kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran jika mengambil bagian secara aktif.

3. Pendidik Mata Pelajaran Agama Katolik

Pembaharuan metode pembelajaran yang digunakan dengan mempertimbangkan pendekatan-pendekatan modern seperti konstruktivisme Piaget sangat dianjurkan untuk guru mata pelajaran Agama Katolik. Sebagai hasilnya, pembelajaran Agama Katolik tidak hanya menjadi rutinitas, sebaliknya menjadi suatu pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

4. Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Maumere

Lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Maumere sangat diharapkan untuk memberi dukungan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan *workshop* yang berkaitan dengan pembelajaran aktif. Juga diharapkan adanya

pemberian ruang yang lebih luas bagi inovasi pembelajaran agar membantu peningkatan pendidikan secara menyeluruh.

5. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Sebagai suatu lembaga yang juga membentuk calon pendidik, IFTK Ledalero disarankan untuk terus memperkaya kurikulum dan pengalaman praktik mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan lapangan. Penekanan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan reflektif akan sangat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan yang dinamis di masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

a. Dokumen

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Jilid XII*. Jakarta: Delta Pemungkas, 2004.
- Katekismus Gereja Katolik.
- Komisi Kateketik KWI, *Perutusan Murid-murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMA/SMK*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2003.
- SMA Negeri 1 Maumere. *Dokumen Profil SMA Negeri 1 Maumere*. Maumere: SMA Negeri 1, 2025.

b. Buku

- Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Yogyakarta, Divapres: 2013.
- Embuiru, Herman. *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah, 1993.
- Groenen, C. dan Stefan Leks. *Percakapan Tentang Agama Katolik*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Hendropuspito, D. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid 1 A-B*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

- Hidayat, Rahmah dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hill, Winfred F. *Theories Of Learning: Teori-teori Pembelajaran Konsepsi, Komparasi dan Signifikan*. Bandung: Nusamedia, 2019.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kurniasih, Imas. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Maslow, Abraham. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2022.
- Nurhadi. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2022.
- Pavlov, Ivan. *Conditioned Reflexes*. London: Oxford University Press, 1927.
- Piaget, Jean. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: W. W. Norton, 1952.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. New York: W.W. Norton, 1952.
- Sugiyono dan Haryono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi, H.M. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Sundari, Utari Yolla, dkk. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Gita Lentera, 2024.

Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.

Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Wahab, Rohmalia. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

c. Artikel Jurnal

Alfansyur, Andarusni dan Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Historis*, 5:2, 2020.

Ardiman, Kanisius, Maria B. Tukan, dan Anselmus B. Baunsele. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Praktikum Dalam Pembelajaran Daring Materi Titrasi Asam Basa Kelas XI SMAN 5 Pocoranaka." *Jurnal Beta Kimia*, 1:1, 2021.

Astutik, Sri, dkk. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Pendidik SMAN Panarukan Situbondo." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1:1, 2021.

Bahriah, Anzar Abdullah, dan Ruslan Wahab. "Kajian Manajemen dan Pendidikan Strategi Pendidik Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta didik." *Jurnal Pendidikan*, 1:2, Desember 2023.

Daniel, Remegises, dkk. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah". *REAL DIDACE: Journal Christian Of Education*, 2:1, 2022.

Fikrie, dkk. "Keterlibatan Peserta didik (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Peserta didik Di

- Sekolah.” *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019 Fakultas Pendidikan Psikologi*, 1:3, April 2021.
- Hamzah, "Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Konstruktivisme". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 40 Depdiknas RI*, 12:1, 2021.
- Hanafi, Imam dan Eko Adi Sumitro. “Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3:2, 2019.
- Jamain, Ririanti Rachmayanie, Hendro Yulius Suryo Putro, dan Nor Hidayanti. “Studi Deskriptif Student Engagement Pada Peserta Didik Kelas VII.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10:1, 2024.
- Khoiruzzadi, Muhammad dan Tiyas Prasetya. “Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan”. *Jurnal Madaniyah*, 11:1, 2021.
- Kukuh, Ndaru dan Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran". *Jurnal GHATSA: Islamic Education*, 2:1, 2021.
- Lamsari, Leony Sanga. “Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Fisika I.” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12:1, 2019.
- Librianty, Herwina Dewi dan M. Syarif. "Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8:1, 2021.
- Manzilah, Annilta dan Adlimah. “Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kompetensi Dasar Beriman Kepada Qada Dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati.” *Jurnal Kependidikan Islam*, 5:2, 2019.
- Musafir, Musafir, Ana Mulyono, dan Muh Hamdani. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Menanam Biji Kacang Hijau di Paud Al-Hamzar Lokok Aur.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9:1, 2023.

- Nasir, Muhammad Asri. "Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis." *Jurnal Sang Guru (JSG)*, 1:3, 2022.
- Ni'mah, Zetty Azizatun. "Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Pendidik Antara Cita Dan Fakta." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15:2, 2022.
- Payon, Feni Farida, Dyka Andrian, dan Sasi Mardikarini. "Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD." *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2:2, 2021.
- Pius, Intan Sakti dan Kana. "Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 2 Malinau Utara." *Jurnal STP-IPI Malang*, 6:10, 2021.
- Purwati, Retno Puji. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 4:1, 2021.
- Safiudin, S. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema Keberagaman Budaya Bangsa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kombeli Kabupaten Buton". *Journal Of Primary Education*, 3:1, 2020.
- Setyawan, Ryan Ari dan Walter F. Atapukan. "Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert." *Jurnal Compiler*, 7:1, 2018.
- Sundari, Utari Yolla, dkk. "Karakterisasi Fisik Film Berbasis Polivinil Alkohol (PVA) dengan Penambahan Nanoclay sebagai Filler." *Jurnal Penelitian UPR*, 4:2, 2024.
- Susanti, Nova Susanti. "Implementasi *Lesson Study* Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Virtual". *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10:2, 2021.
- Telaubanu, S. dan M. Siahaan. "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Bagi Anak Usia 8 sampai 10 Tahun Dengan Menggunakan Media Online". *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 15:2, 2022.

- Ulya, Zihnialtul. "Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-MUDARRIS*, 7:1, 2024.
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMP Negeri 1 Saptosari". *Jurnal mal ELINVO*, 1:2, 2016
- Wihartanti, Adisti Rizma. "Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Pada Blended Learning". *Jurnal Cakrawala Perdas*, 8:2, 2022.

d. Skripsi

- Opianesti. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Di SMP N 05 Lebong". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, Bengkulu, 2019.
- Sanga, Jhon Fischer Arakian. "Teori Konstruktivisme Piaget dan Aplikasinya Bagi Pembelajaran di Era Digital". Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.
- Wahyuningsih, Sri. "Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Piaget untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Himpunan Kelas VII D SMP Negeri 1 Kuripan." Skripsi, IKIP Mataram, Mataram, 2021.
- Wemaf, Merna Feronika. "Peranan Pendidikan Agama Katolik (PAK) dalam Mengembangkan Iman Siswa SMPK YPPK Santo Mikael Kab. Marauke." Skripsi, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus, Merauke, 2017.
- Wildani, Andi. "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Piaget untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas II SD Negeri Rappojowa 71 Kecamatan Tallo." Skripsi, Universitas Islam Negeri Makassar, Makassar, 2012.

e. Internet

Annisa, Rizqi Annisa. <https://id.scribd.com/document/394684473/Makalah-Teori-Belajar-Jean-Piaget>. diakses pada 2 Februari 2025.

f. Wawancara

Wawancara Adventus Patrich Ndapo Ndae. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 8 Maret 2025.

Wawancara Bernadetha Octaviana Sari, peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 25 Maret 2025.

Wawancara Brigita Rindi Dua Tita. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 25 Maret 2025.

Wawancara Engelita Destriyani Kasi Paoh. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Febrian Roberto. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Filomena A. Niken Rigen. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Fransiska Putri Michaela Lelo. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 8 Maret 2025.

Wawancara Maria Aprilia Lusua Wea. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Maria Mariet Arianti Kopong. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Maria Verontina Sastin. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 25 Maret 2025

Wawancara Petrus Yakobus Sorowea. Guru Pendidikan Agama Katolik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Sananta Maria Genitrix. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.

Wawancara Victor Marcelino Rajalewa. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere, 8 Agustus 2024.

Wawancara Vitalis Ari Kasi. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1 Maumere,
8 Maret 2025.

Wawancara Yasintus Claudio Bata Seda. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri
1 Maumere, 25 Maret 2025.

Wawancara Yohanes Nong Divo. Peserta didik kelas X C. SMA Negeri 1
Maumere, 25 Maret 2025.

Wawancara Yohanes Valentino Labi Wutun. Peserta didik kelas X C. SMA
Negeri 1 Maumere, 22 Maret 2025.